

DAFTAR ISIA

ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Rumusan Masalah.....	2
I.3 Tujuan Penelitian	2
I.4 Manfaat Penelitian	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
II.1 Hipertensi	3
II.1.1 Pengertian Hipertensi	3
II.1.2 Klasifikasi Hipertensi	4
II.1.3 Faktor Resiko Hipertensi.....	4
II.2 Kepatuhan.....	6
II.2.1 Definisi Kepatuhan.....	6
II.2.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan.....	6
BAB III METODE PENELITIAN.....	10
BAB IV DESAIN PENELITIAN	11
IV.1 Sumber Data.....	11
IV.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	11
IV.3 Populasi dan Sampel.....	11
IV.3.1 Populasi.....	11
IV.3.2 Sampel	11

IV.4 Instrumen Penelitian	12
IV.5 Teknik Pengumpulan Data.....	12
IV.6 Analisis Data.....	12
IV.7 Teknik Pengolahan Data	13
IV.8 Uji Validitas	14
IV.9 Uji Reabilitas	15
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
V.1 Data Demografi Responden	17
V.2 Pengetahuan Responden Terhadap Penyakit Hipertensi	19
V.3 Tingkat Kepatuhan Pasien Berdasarkan Usia	20
V.4 Persentase penggunaan obat antihipertensi di wilayah RW 08 Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung	21
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	23
VI.1 Kesimpulan	23
VI.2 Saran	23
DAFTAR PUSTAKA	24

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hipertensi disebut sebagai “pembunuh diam-diam” karena gejalanya sering keluhan. Biasanya penderita tidak mengetahui kalau dirinya mengidap hipertensi dan baru diketahui kalau dirinya mengidap hipertensi setelah terjadi komplikasi. Kebanyakan orang merasa sehat dan energik walaupun hipertensi, keadaan ini tentu sangat berbahaya dan dapat menyebabkan kematian mendadak pada masyarakat. Hipertensi merupakan penyebab kematian nomor 3 setelah stroke dan tuberkulosis, yakni mencapai 6,7% dari populasi kematian pada semua umur di Indonesia. Hipertensi merupakan gangguan sistem peredaran darah yang menyebabkan kenaikan tekanan darah di atas normal (Depkes, 2018).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2015, menunjukkan sekitar 1,13 miliar orang di dunia menderita hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis menderita hipertensi, hanya 36,8% di antaranya yang minum obat dan sebanyak 9,4 juta orang meninggal karena hipertensi. Terdapat 45% kematian akibat penyakit jantung dan 51% kematian akibat stroke disebabkan oleh hipertensi (Depkes RI, 2018). Menurut American Heart Association (AHA), penduduk Amerika yang berusia diatas 20 tahun menderita hipertensi telah mencapai angka hingga 74,5 juta jiwa, namun hampir sekitar 95 % kasus tidak diketahui penyebabnya (Pusat Data dan Informasi Kementerian RI, 2016). Data World Health Organization (WHO) menyebutkan ada 50%-70% pasien yang tidak patuh terhadap obat antihipertensi yang diresepkan. Rendahnya kepatuhan terhadap pengobatan hipertensi berpotensi menjadi penghalang tercapainya tekanan darah yang terkontrol dan dapat dihubungkan dengan peningkatan biaya/rawat inap serta komplikasi penyakit jantung (WHO, 2013). Di Indonesia, prevalensi hipertensi di Indonesia yang didapat melalui diagnosis dokter pada penduduk usia 18 tahun keatas sebesar 8,4%. Berdasarkan proporsi riwayat minum obat dan alasan tidak minum obat pada penduduk hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau minum obat pada tahun 2018 adalah sebesar 54,4% rutin

minum obat, 32,3% tidak rutin minum obat dan 13,3% yang tidak minum obat antihipertensi (Riskesdas, 2018).

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana pengaruh tingkat kepatuhan masyarakat terhadap upaya pengobatan hipertensi pada masyarakat RW 08 Kecamatan Baleendah tentang kepatuhan penggunaan obat antihipertensi?

I.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tingkat kepatuhan masyarakat terhadap upaya pengobatan hipertensi pada masyarakat RW 08 Kecamatan Baleendah tentang kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

I.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat berguna bagi peneliti, sehingga peneliti dapat lebih mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, serta kepatuhan terapi pengobatan mengenai antihipertensi, sehingga bisa mengapalikasikannya terhadap masyarakat hipertensi baik di lingkungan kerja, keluarga maupun masyarakat serta menambah pengalaman peneliti dalam melaksanakan penelitian. Menambah pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang dialami masyarakat berkenaan dengan penyakit serta kepatuhan masyarakat hipertensi dalam penggunaan obat sehingga bisa meningkatkan rasa percaya diri dalam memberikan edukasi pada waktu berikutnya.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan bisa digunakan untuk meningkatkan pengetahuan tentang tingkat kepatuhan pengobatan pada pasien hipertensi.